

RINGKASAN

Penelitian ini merupakan penelitian yang dilakukan terhadap UMKM yang bergerak di industri *fashion* di Kota Bandung. Penelitian ini berjudul "Pengaruh Kualitas Sumber Daya Manusia, Karakteristik Usaha, Implementasi SAK EMKM, dan Literasi Keuangan Terhadap Kualitas Laporan Keuangan UMKM". Tujuan penelitian ini ialah untuk mengetahui pengaruh kualitas SDM berupa jenjang pendidikan dan pengetahuan akuntansi, karakteristik usaha berupa umur usaha dan karakteristik usaha, implementasi SAK EMKM, serta literasi keuangan terhadap kualitas laporan keuangan UMKM.

Teori *Stewardship* serta *Theory of Planned Behavior (TPB)* digunakan sebagai teori yang mendasari penelitian ini. Menurut teori *Stewardship*, manajemen digambarkan lebih mengutamakan kepentingan prinsipal dibandingkan kepentingan pribadinya. Teori ini juga mengasumsikan bahwa manajemen merupakan pihak yang akan melakukan tindakan dengan penuh tanggung jawab, memiliki integritas tinggi, serta dapat dipercaya dalam menjalankan tugasnya dengan sebaik-baiknya yang ditujukan untuk memenuhi kebutuhan para pemangku kepentingan. Sedangkan menurut *theory of planned behavior* seseorang bertindak karena terdapat niat atau intensi ketika orang tersebut memiliki kontrol terhadap perilakunya dimana niat tersebut dipengaruhi tiga faktor yaitu sikap terhadap perilaku, norma subjektif, serta kontrol perilaku yang dipersepsikan.

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif. Sumber data yang digunakan pada penelitian ini adalah data primer berupa data yang didapatkan langsung dari responden yang dituju dan data sekunder berupa data yang didapatkan dari instansi terkait. Populasi pada penelitian ini ialah UMKM yang bergerak di industri pakaian di Kota Bandung. Pengambilan sampel dalam penelitian ini diambil dengan metode *purposive sampling* dan diperoleh sebanyak 100 sampel penelitian berupa Distro di Kota Bandung. *Pilot Test* dilakukan terhadap 30 UMKM di Kota Bandung untuk menguji validitas dan reliabilitas pada alat penelitian yang digunakan. teknis analisis data yang digunakan adalah statistik deskriptif, uji asumsi klasik, uji *goodness of fit* (Uji F), uji parsial (Uji T) serta analisis regresi linear berganda yang diolah dengan bantuan program aplikasi *IBM SPSS for windows v25*.

Berdasarkan hasil pengujian menunjukkan secara parsial bahwa: (1) variabel jenjang pendidikan berpengaruh positif terhadap kualitas laporan keuangan, yang berarti bahwa semakin tinggi jenjang pendidikan yang dimiliki pelaku UMKM maka laporan keuangan yang dihasilkan semakin berkualitas; (2) pengetahuan akuntansi berpengaruh positif terhadap kualitas laporan keuangan, yang berarti bahwa semakin tinggi pengetahuan akuntansi yang dimiliki pelaku UMKM maka kualitas laporan keuangan yang dihasilkan semakin berkualitas; (3) skala usaha berpengaruh positif terhadap kualitas laporan keuangan, yang berarti semakin besar skala usaha yang dimiliki UMKM maka laporan keuangan yang dihasilkan UMKM semakin berkualitas; (4) umur usaha tidak berpengaruh positif terhadap kualitas laporan keuangan, yang menunjukkan bahwa meningkatnya umur

usaha tidak mengakibatkan meningkatnya kualitas laporan keuangan yang dihasilkan UMKM; (5) implementasi SAK EMKM berpengaruh positif terhadap kualitas laporan keuangan, yang berarti apabila UMKM menerapkan SAK EMKM pada pencatatan keuangannya maka laporan keuangan yang dihasilkan semakin berkualitas; (6) serta literasi keuangan berpengaruh positif terhadap kualitas laporan keuangan, yang berarti semakin baik tingkat literasi keuangan yang dimiliki pelaku UMKM maka laporan keuangan yang dihasilkan semakin berkualitas.

Implikasi dari hasil penelitian ini yaitu penelitian ini diharapkan dapat meningkatkan pengetahuan dan wawasan mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi kualitas laporan keuangan UMKM di Kota Bandung. Penelitian ini juga diharapkan menambah kesadaran bagi pelaku UMKM agar termotivasi untuk meningkatkan kualitas diri terkait faktor-faktor yang dapat mempengaruhi kualitas laporan keuangan supaya dapat menghasilkan laporan keuangan yang berkualitas bagi usaha yang dijalankannya. SAK EMKM diharapkan dapat diterapkan bagi banyak UMKM dalam pencatatan keuangannya agar meningkatkan kualitas laporan keuangannya. Manajemen pengelola UMKM diharapkan selalu termotivasi untuk dapat menghasilkan laporan keuangan yang berkualitas bagi usaha yang dijalankannya agar laporan keuangan dapat bermanfaat dan digunakan oleh pihak-pihak terkait sebagai dasar pengambilan keputusan. Selain itu, pemerintah Kota Bandung serta regulator terkait perlu mengupayakan kebijakan serta aturan yang mendorong pelaku UMKM untuk melakukan pembukuan akuntansi sesuai standar keuangan yang berlaku serta melakukan sosialisasi dan pelatihan terkait pencatatan keuangan pada UMKM di Kota Bandung.

Kata kunci: Kualitas laporan keuangan, Kualitas SDM. Karakteristik Usaha, Implementasi SAK EMKM, dan Literasi Keuangan.

SUMMARY

This research is a research conducted on MSMEs engaged in the fashion industry in the city of Bandung. This research is entitled "The Influence of the Quality of Human Resources, Business Characteristics, Implementation of SAK EMKM, and Financial Literacy on the Quality of MSME Financial Reports". The purpose of this study was to determine the effect of the quality of human resources in the form of education level and accounting knowledge, business characteristics in the form of business age and business characteristics, implementation of SAK EMKM, and financial literacy on the quality of MSME financial reports.

Stewardship Theory and Theory of Planned Behavior (TPB) are used as the theory underlying this research. According to the Stewardship theory, management is described as prioritizing the interests of the principal over personal interests. This theory also assumes that management is a party that will act responsibly, has high integrity, and can be trusted in carrying out its duties as well as possible aimed at meeting the needs of stakeholders. Meanwhile, according to the theory of planned behavior, a person acts because there is an intention or intention when the person has control over his behavior where the intention is influenced by three factors, namely attitudes towards behavior, subjective norms, and perceived behavioral control.

This research is a quantitative research. Sources of data used in this study are primary data in the form of data obtained directly from the intended respondent and secondary data in the form of data obtained from relevant agencies. The population in this study is MSMEs engaged in the clothing industry in the city of Bandung. Sampling in this study was taken by purposive sampling method and obtained as many as 100 research samples in the form of distributions in the city of Bandung. The pilot test was conducted on 30 MSMEs in the city of Bandung to test the validity and reliability of the research tools used. technical analysis of the data used is descriptive statistics, classical assumption test, goodness of fit test (F test), partial test (T test) and multiple linear regression analysis which is processed with the help of the IBM SPSS for windows v25 application program.

Based on the test results partially show that: (1) the education level variable has a positive effect on the quality of financial reports, which means that the higher the education level of MSME actors, the higher the quality of the financial reports produced; (2) accounting knowledge has a positive effect on the quality of financial reports, which means that the higher the accounting knowledge possessed by MSME actors, the higher the quality of the financial reports produced; (3) the business scale has a positive effect on the quality of financial reports, which means that the larger the business scale owned by MSMEs, the higher the quality of the financial reports produced by MSMEs; (4) business age does not have a positive effect on the quality of financial reports, which indicates that increasing business age does not result in an increase in the quality of financial reports produced by MSMEs; (5) the implementation of SAK EMKM has a positive effect

on the quality of financial reports, which means that if MSMEs apply SAK EMKM to their financial records, the resulting financial reports will be of higher quality; (6) and financial literacy has a positive effect on the quality of financial reports, which means that the better the level of financial literacy owned by MSME actors, the more quality financial reports produced.

The implication of the results of this study is that this research is expected to increase knowledge and insight about the factors that affect the quality of MSME financial reports in the city of Bandung. This research is also expected to increase awareness for MSME actors to be motivated to improve their quality related to the factors that can affect the quality of financial reports in order to produce quality financial reports for the businesses they run. SAK EMKM is expected to be applied to many MSMEs in their financial records in order to improve the quality of their financial reports. The management of MSMEs is expected to always be motivated to produce quality financial reports for the businesses they run so that financial reports can be useful and used by related parties as a basis for decision making. In addition, the Bandung City government and relevant regulators need to pursue policies and regulations that encourage MSME actors to carry out accounting books according to applicable financial standards and conduct socialization and training related to financial recording for MSMEs in Bandung City.

Keywords: *Quality of Financial Reports, Quality of Human Resources, Business Characteristics, Implementation of SAK EMKM, and Financial Literacy.*

